



**EFEKTIFITAS METODE EFEKTUASI, METODE *DESIGN THINKING* DAN
BISNIS MODEL KANVAS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
KEWIRAUSAHAAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

Sufatun Nisa¹, Beni Dwi Komara²

1) Universitas Muhammadiyah Gresik

ABSTRACT

Indonesian migrant workers need entrepreneurship training so that when they return to their homeland they are empowered in the community. Researchers with a team from the University of Muhammadiyah Gresik and CLC-BJI Taiwan have the task of providing entrepreneurial skills during the COVID-19 pandemic. This study aims to determine whether the method of effectuation, Design Thinking, Business Model Canvas, and bold media used has been effective in improving the entrepreneurial quality of migrant workers in Taiwan. This Participatory Action Research qualitative study involved 70 migrant workers, 1 speaker and 14 facilitators who served as business assistants. The results of this study conclude that the effectuation, design thinking and business model canvas methods used are very effective in increasing the entrepreneurship of Indonesian migrant workers. proven in 16 meetings that migrant workers have been able to innovate new products and create a business model that has been validated. The break out room feature in the Zoom application and the virtual board sharing feature in the Mi application are very effective for migrant workers who can still collaborate to create new product innovations while still complying with social rules due to the COVID-19 pandemic.

Keywords : Business Model Canvas; Impact of Covid-19; Design Thinking; Entrepreneurial Effectuation.

Correspondence to : nisasufatun@gmail.com, benikomara@umg.ac.id

ABSTRAK

Pekerja migran Indonesia membutuhkan pelatihan kewirausahaan agar ketika pulang kampung mereka berdaya di masyarakat. Peneliti bersama tim kedaireka Universitas Muhammadiyah Gresik dan CLC-BJI Taiwan mendapatkan tugas untuk memberikan bekal kewirausahaan di masa pandemic covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode efektuasi, Design Thinking, Bisnis Model Canvas, dan media daring yang digunakan, apakah sudah efektif meningkatkan kualitas kewirausahaan para pekerja migran yang ada di Taiwan. Penelitian kualitatif Participatory Action Research ini, melibatkan 70 orang pekerja migran, 1 pemateri dan 14 orang fasilitator yang bertugas sebagai pendamping usaha. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa metode efektuasi, design thinking dan bisnis model kanvas yang digunakan sangat efektif meningkatkan kewirausahaan pekerja migran Indonesia. terbukti dalam 16 pertemuan pekerja migran ini sudah mampu melakukan inovasi produk baru dan membuat bisnis model yang sudah tervalidasi. Fitur break out room di aplikasi Zoom dan fitur berbagi papan virtual di aplikasi Miro, sangat efektif untuk pekerja migran tetap bisa melakukan



kolaborasi membuat inovasi produk baru dengan tetap mematuhi aturan pembatasan social akibat pandemic covid-19.

Kata Kunci : Bisnis Model Kanvas; Dampak Covid-19; *Design Thinking*; Kewirausahaan Efektuasi

PENDAHULUAN

Seminar bisnis merupakan sebuah event yang dapat membantu banyak kalangan masyarakat untuk memulai bisnis baru atau mengembangkan bisnis yang sudah berjalan menjadi lebih besar lagi dari sebelumnya. Dalam pembekalan pulang para pekerja migran Indonesia (PMI), kampus Universitas Muhammadiyah Gresik bersama Tim Kedaireka CLC-BJI Taiwan memiliki upaya dalam mengajarkan kewirausahaan melalui kegiatan workshop online yang materinya langsung dipimpin oleh pemateri handal. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kewirausahaan para pekerja migran Indonesia (PMI). Selain itu tujuan dari adanya workshop online ini diharapkan dapat membangun skill dan memberikan wawasan serta pengalaman baru bagi para pekerja migran Indonesia agar lebih kreatif dan bisa mempunyai usaha sendiri ketika pulang ke Indonesia. Kewirausahaan tidak hanya dapat dipahami sebagai kemampuan untuk membuka usaha sendiri. Namun, dapat dimaknai dalam suatu keberanian yang dimiliki seseorang untuk melakukan berbagai upaya agar kebutuhan hidup bisa terpenuhi, menggunakan kemampuan dan juga memanfaatkan potensi yang dimiliki agar bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Faktor-faktor pendorong keberhasilan wirausaha menurut Suryana (2014: 108) keberhasilan dalam kewirausahaan ditentukan oleh tiga faktor, yaitu : “Kemampuan dan kemauan, tekad yang kuat dan kerja keras, serta kesempatan dan peluang”. Seorang pengusaha tidak hanya memerlukan pengetahuan saja, namun perlu pendidikan mentalitas pengusaha dan keterampilan wirausaha.

Dengan adanya workshop online kewirausahaan, terdapat beberapa metode yang digunakan agar efektif yaitu meliputi; design thingking, efektuasi dan metode bisnis model kanvas untuk meningkatkan kualitas kewirausahaan pekerja migran Indonesia. Melalui efektuasi yang dapat ditentukan bagaimana metodenya terlebih dahulu dan dapat memfokuskan dengan seberapa banyak strategi yang diuji melalui keterbatasan cara yang ada. Usahawan efektuasi lebih menyukai pilihan yang dapat mewujudkan lebih banyak peluang (kepentingan jangka panjang) daripada pilihan yang mendatangkan keuntungan (kepentingan jangka pendek), ishar dan jabor (2017). Sedangkan dalam design dapat dilakukan sebuah pendekatan yang berbasis pelanggan dengan tujuan untuk terus berinovasi membuat produk baru sesuai dengan kebutuhan dari pelanggan, ketersediaan teknologi dan segala sesuatu yang diperlukan sebuah bisnis untuk mencapai kesuksesan. Hanik dan Mas’ud (2019), menjelaskan bahwa “dasar pemikiran model bisnis tentang bagaimana organisasi menciptakan, memberikan dan menangkap nilai”. Dapat disimpulkan inti utama dari metode kanvas Model Bisnis yaitu tentang bagaimana sebuah perusahaan dapat terus meningkatkan kualitasnya dengan terus beraktifitas untuk mendapatkan sebuah keuntungan.

Fenomena penyebaran dan meluasnya pandemi virus corona telah membawa dampak yang cukup terasa bagi pelaku usaha di seluruh dunia, termasuk di Indonesia (Maretasari & Ratmawati, 2020). Dengan adanya krisis yang menimpa bangsa indonesia sejak tahun 1996 juga dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat secara luas. Di dalam dunia usaha semakin sempit, sementara itu semakin banyak masyarakat yang membutuhkan lapangan pekerjaan r. Kemampuan seseorang dalam berwirausaha merupakan suatu tindakan yang sangat diperlukan pada kondisi saat ini. Maka tak heran jika saat ini banyak ibu rumah tangga yang mulai belajar berjualan via online.



Penyebab dari pandemi ini juga dirasakan oleh para Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang saat ini berjuang dan bertahan hidup di negeri orang. Banyak faktor yang menyebabkan mereka bekerja diluar negeri, salah satunya adalah faktor ekonomi yang tidak menentu. Para pekerja migran saat ini mengalami hal sulit serta dilema mempertahankan hidup dan kebijakan lockdown ditempat mereka bekerja yang telah dihimbau oleh pemerintah agar tidak kembali ke Indonesia. Selanjutnya penelitian ini penting dilakukan karena perumusan dalam penelitian ini yaitu, apakah metode efektuasi, design thinking, bisnis model kanvas efektif meningkatkan kualitas kewirausahaan pekerja migran indonesia yang ada di taiwan dari sisi mentalitas, inovasi produk atau jasa dan suintable bisnis serta apakah workshop online mengurangi resiko penularan wabah covid-19, dengan perumusan masalah yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana ”efektifitas metode efektuasi, metode design thinking dan bisnis model kanvas serta mengurangi resiko workshop online dalam penularan covid-19 untuk meningkatkan kualitas kewirausahaan di tengah pandemi covid-19 pekerja migran Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*), yaitu “suatu kajian atau riset terapan yang melibatkan proses di mana peneliti dan partisipan bekerja bersama secara sistematis dalam menggali dan menyelesaikan permasalahan” dalam bentuk Workshop Online. Dengan metode pembelajaran model workshop online yang bertujuan dengan adanya resiko penularan penyakit di masa pandemi covid-19. Selanjutnya digunakan metode kualitatif melalui wawancara, observasi dan studi dokumen pada pelaksanaan pembelajaran dari hasil workshop online wirausaha batch1. Pengambilan data melalui proses observasi dan wawancara kepada 70 orang peserta PMI, 14 Orang Fasilitator dan 1 Orang Pemateri yang mendampingi peserta selama workshop online berlangsung. Setiap tahapan melakukan tugas memulai bisnis selalu diamati lalu dicatat dinamika kelompok dan dinamika individu oleh para fasilitator. Kuisisioner juga diberikan kepada para responden untuk mengetahui pendapat mereka secara langsung akan hasil yang didapatkan dan pengalaman apa yang mereka dapatkan selama mengikuti workshop. Peneliti juga mengumpulkan data dari studi dokumen pendukung yang berhubungan dengan penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Melatih Mentalitas Pengusaha Melalui Metode Efektuasi

Pengambilan keputusan Wirausahawan Pada sesi awal diberikan pemahaman tentang kewirausahaan efektuasi yaitu bagaimana pengambilan prinsip keputusan yang dilakukan oleh wirasuahawan dalam menghadapi situasi yang tidak pasti. Kemampuan peserta menangkap materi Diungkapkan oleh mbak Meliana (Rombel 1) “memahami hasil efektuasi dengan keinginan menjadi pengusaha sukses dapat dikembangkan ketika melihat lingkungan yang mendukung serta dapat meningkatkan kesejahteraan diri maupun keluarga dan lingkungan dengan memahami karakter konsumen, hal yang sama diungkapkan oleh mbak Rosidah (Rombel 6) “cara melihat dan menggali kemampuan dari tahap efektuasi dapat menimalisir untuk bisa mengasah skill wirausaha dari asset diri yang dimiliki”. serta ungkapan dari trainer workshop, Bapak Eko Sucahyo “ memahami asset diri dan beberapa keahlian yang dimiliki bisa menjadi peluang yang sangat tepat untuk dijadikan sebuah keterampilan berbisnis yang tepat selain aset modal yang kita miliki”. Dari beberapa respon peserta PMI yang memahami asset diri yang dimiliki efektif untuk diterapkan dalam sebuah bisnis salah satunya dari model “Bird in Hand” yang sesuai dengan 5 (Lima) Prinsip Efektuasi yaitu: “1 Bird In Hand, 2 Affordable Loss, 3 Lemonade, 4 Crazy Quilt, 5 Pilot In The Plane” (Sarasvathy, S.D (2001) dalam ishar dan jabor (2017))”.

Inovasi Produk Dengan Metode *Design Thinking*

Pemahaman tentang materi *design thinking* yang diberikan kepada peserta workshop kewirausahaan di pertemuan kedua dengan Metode design thinking dapat bermula dari kumpulan



beberapa tim untuk memecahkan masalah rumit atau tidak dapat diketahui, dengan cara menata kembali dengan mengumpulkan beberapa ide -ide dalam sesi di brainstorming, serta mengolah pendekatan langsung dalam tahapan awal merancang desain kemudian dilakukan uji coba yang dapat menghasilkan solusi dari bisnis riil yang sangat inovatif, Lazuardi dan Sukoco dalam Kelley & Brown, (2018). 5 (Lima) tahap metode design thinking yang dilakukan peserta pmi taiwan dalam kegiatan workshop yaitu *Empathy, Define, Ideate, Prototype* dan *Test*:

TABEL 2. Hasil Prototype Solusi

Rombel	Solusi	Deksripsi Solusi	Prototype	Gambar Prototype
R1	NITIP STOK SHOP	Toko Online Produk Halal PMI	Instagram	
R2	NUSANTARA FORMOSA FOOD	Importir Makanan Otentik Nusantara Di Taiwan	Instagram	
R3	SYAR'I SHOP	Aplikasi Pembelian Baju Syar'i Online	Aplikasi dan Instagram	
R4	TOKO PMISERBA ADA	Toko Online Makanan Indonesia	Facebook dan Instagram	
R5	INDOBEAUTY GLOBE	Reseller Produk Skincare Indonesia	Instagram	
R6	BISNIS PURNA PMI	Aplikasi Online Store Purna PMI	Aplikasi	Aplikasi Online Store Purna PMI
R7	PELET RAJA IKAN	Produksi dan Pemasaran Pakan Ikan	Facebook	

Pada tahap 5 metode *design thinking* sesuai tabel 2 ini, setelah menggambarkan hasil solusi dari crazy8 yang dapat menyelesaikan masalah, peserta membuat dan menyusun model asli dari hasil sketsa solusi yang dijadikan sebuah ide solusi yang diuraikan secara detail. Seperti hasil observasi yang diamati peneliti di Aplikasi Miro, Peserta Rombel 1 menentukan Prototype dengan menggunakan “Instagram” yang digunakan untuk solusi produk toko online halal PMI, begitu juga di Rombel 2 dan 5 dengan menggunakan prototype “Instagram” untuk solusi Importir Makanan Otentik Nusantara Di Taiwan dan Reseller Produk Skincare Indonesia.



Seperti ungkapan fasilitator dalam sesi wawancara breakout bersama peserta R1 oleh (1) Bapak Beni Komara dari literasi solusi setelah beberapa tahap metode design thinking yang dilakukan peserta pmi taiwan dalam kegiatan workshop yaitu dari tahap Empathy, Define, Ideate, Prototype dan Test, di tahap testing menyampaikan beberapa perbaikan seperti “dengan menambah atau melengkapi menu agar konsumen lebih tertarik dan terdapat banyak pilihan menu, mencari suplier yang menyediakan menu lengkap, sistem pemesanan selain pre order, gambar makanan lebih real dan disertakan video, mencantumkan harga disetiap produk, live medsos, melakukan promo. cantumkan Link WA”, diungkapkan juga oleh fasilitator R6 (2) Bapak Tri Yuli Ardiyansyah “mendapat feedback positif dari customer dan juga beberapa perbaikan terutama dalam hal design dan ketentuan reseller, hal yang sama diungkapkan oleh fasilitator Rombel 5 “mampu merevisi solusi terkait masukan dari customer”.

Suintable Bisnis Melalui Bisnis Model Canvas

GAMBAR 1. Bisnis Model Kanvas



Bisnis model kanvas dari sisi suintable bisnis dapat diterapkan oleh peserta setiap rombel dengan menemukan beberapa masalah dan kendala yang dapat diperbaiki dari hasil akhir validasi bisnis rencana percobaan dan pasca percobaan yang akan dijalankan menjadi bisnis nyata. Seperti ungkapan yang disampaikan oleh (1) Bapak Beni Dwi Komara Fasilitator” Kelompok Rombel mampu melakukan validasi dengan supplier toko, selebgram dan pegawai, dilakukan secara kompak dan komunitatif serta hasil akhir yang positif, begitu juga yang diungkapkan oleh (2) M.Ghufuran Ramdhani Fasilitator “Dinamika rombel tugas untuk benar-benar melakukan validasi, dan sudah dipersiapkan untuk melakukan kerja sama antar tim melakukan proses bisnisnya. Hal ini sesuai dengan teori Business Model Canvas (BMC) Menurut Herawati, dkk (2019), yaitu suatu kerangka kerja yang membahas model bisnis untuk menjemput pelanggan yang dibentuk secara visual berupa kanvas lukisan, agar dapat dimengerti dan dipahami dengan mudah dengan bentuk sembilan komponen yang dapat menjelaskan secara komprehensif sebuah proses bisnis. Dari beberapa Sembilan komponen tersebut adalah: (1) Target Konsumen (2) Solusi Jasa atau Produk (3) Jalur Distribusi (4) Relasi dan Jalur Komunikasi (5) Elemen Pendapatan, (6) Supplier atau Patner, (7) Aset atau Sumber Daya Utama, (8) Kegiatan Produksi Utama dan (9) Struktur Biaya.

Workshop Online Mengurangi Resiko Penularan Wabah Covid-19

Covid-19 menjadi perhatian yang sangat besar bagi bangsa Indonesia. Banyak kerugian yang ditimbulkan dari pandemic ini yang berdampak pada perekonomian Indonesia. Setelah mengalami peningkatan kasus dengan kurun waktu sangat cepat, pemerintah membuat kebijakan dalam mengatasi pandemic covid-19, dengan berlakunya PSBB yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2020. “Dengan adanya PSBB tersebut semua kegiatan yang biasa



dilakukan terpaksa terhenti, seluruh kegiatan dibidang industri maupun perkantoran untuk sementara waktu terpaksa berhenti untuk beroperasi. Selain itu, sektor pendidikan, layanan publik, seluruh tempat beribadah, pusat perbelanjaan, rumah makan maupun tempat pariwisata juga mengalami hal yang sama” (Hanoatubun, 2020).

Dengan adanya workshop Online yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kewirausahaan untuk para Pekerja Migran Indonesia yang menggunakan virtual melalui aplikasi Zoom dan Miro untuk setiap pertemuan, dengan beberapa fitur yang digunakan dalam aplikasi zoom seperti break out room, sehingga meskipun dilakukan secara daring, tetapi masing-masing peserta atau anggota kelompok workshop kewirausahaan masih bisa berdiskusi secara maksimal seperti layaknya berada dalam suatu ruangan khusus. Terlebih dengan aplikasi miro setiap peserta di dalam kelompok-kelompok bisa langsung menuangkan ide-ide kreatif mereka dalam suatu papan virtual interaktif yang sama dengan cara bersamaan. Dari beberapa hasil wawancara, rata-rata peserta mampu mengoptimalkan 2 (dua) aplikasi tersebut sebagai sarana penunjang dalam acara workshop meskipun pada awalnya para peserta masih belajar untuk menggunakan dan mengaplikasikan aplikasi miro dan zoom selama 16 pertemuan workshop online kewirausahaan. Seperti yang diungkapkan oleh peserta Rombel 1 (1)Elya Ermayati (2)Supriyati” memberikan masukan dengan penilaian point 1 untuk aplikasi miro dan zoom mereka anggap solusi yang termudah untuk digunakan kegiatan workshop online di tengah pandemi covid-19, hal yang sama diungkapkan juga oleh peserta Rombel 7 (1)Urut Triwiganti “ mampu untuk menguasai aplikasi di workshop online kewirausahaan dengan mudah” dan beberapa penjelasan sama yang disampaikan oleh peserta Rombel 4 dan 5 yaitu , (1) Cyhintia dan (2)Nizar mengatakan meskipun 2 aplikasi ini merupakan hal baru yang saya kenali, tetapi dengan pembelajaran workshop online dan bimbingan fasilitator membuat saya bisa menguasai dengan menggunakan aplikasi Zoom yang dikolaborasi dengan Miro.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembelajaran metode untuk peningkatan kualitas kewirausahaan dengan beberapa model pembelajaran maka wirausaha dalam kegiatan workshop online. Adapaun materi mencakup:

1. Pemahaman Materi Tentang Kewirausahaan Efektuasi, Design Thinking Dan Bisnis Model Kanvas.
2. Inovasi Produk Atau Jasa : Materi praktek langsung diarahkan oleh trainer dan dibimbing langsung oleh fasilitator untuk menentukan siapa pelanggan, permasalahan yang layak diselesaikan, pemilihan solusi, membuat prototipe produk, melakukan validasi prototipe kepada pelanggan,
3. Membuat Dan Merancang Bisnis Model Kanvas : Praktek langsung dibimbing oleh fasilitator membuat bisnis model yang terdiri dari 9 elemen, yaitu “target konsumen, solusi jasa atau produk, jalur distribusi, relasi dan jalur komunikasi, elemen pendapatan, supplier atau patner, aset atau sumber daya utama, kegiatan produksi utama dan struktur biaya”.
4. Melakukan Validasi Bisnis Model Kanvas: Menguji kelayakan bisnis model yang ditetapkan melalui komunikasi langsung kepada seluruh pihak yang ditargetkan sesuai pilihan asumsi yang terlibat.
5. Komunikasi & Kolaborasi virtual: Peralatan yang digunakan adalah media komunikasi online melalui aplikasi zoom dan media kolaborasi degan papan virtual melalui aplikasi Miro yang digunakan untuk mengoptimalkan pembelajaran secara daring dan mengurangi resiko penularan wabah covid-19.
6. Evaluasi Produk Dan Bisnis Model.
7. Output Berupa Prototipe Barang/Jasa Inovasi Baru Dan Bisnis Model Yang Sudah Tervalidasi.

Pembelajaran workshop online dengan metode efektifuasi, design thinking dan BMC untuk peningkatan bekal wirausaha pekerja migran Indonesia, sebagai berikut : Pertemuan ke-1 diberikan



suatu pemahaman tentang teori dasar pembelajaran, konsep dasar dan ruang lingkup, pemberian tugas-tugas, bentuk dan tujuan praktikum, bentuk luaran yang dikehendaki, dan bentuk evaluasi keberhasilan belajar mahasiswa PMI (Pekerja Migran Indonesia). Pertemuan ke-2 diberikan pemahaman tentang materi kewirausahaan efektuasi seperangkat prinsip pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pengusaha dalam menghadapi situasi yang tidak pasti. Pertemuan ke-3 dibekali pembelajaran design thinking, dimana yang bertujuan untuk berinovasi atau menciptakan produk baru sesuai kebutuhan pelanggan. Pertemuan ke-4 hingga ke-11 Praktek langsung dibimbing oleh fasilitator untuk menentukan pelanggan, permasalahan yang layak diselesaikan, memilih solusi, membuat prototipe produk, melakukan validasi prototipe kepada pelanggan. Pertemuan ke-12 dan 13 diberikan pemahaman tentang pentingnya bisnis model, Memahami bisnis model mendorong makin kreatif dan memiliki banyak pilihan strategi yang bisa diambil untuk mempertahankan bisnis yang mereka ambil. Pertemuan ke-14 hingga ke-15 Praktek Menguji kelayakan bisnis model yang ditetapkan melalui komunikasi langsung kepada seluruh pihak yang terlibat kepentingan yang. Pertemuan ke-16 Presentasi dan evaluasi luaran berupa produk atau jasa dan bisnis model dari masing-masing kelompok.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa metode efektuasi, design thinking dan bisnis model kanvas yang digunakan sangat efektif meningkatkan kewirausahaan pekerja migran Indonesia. terbukti dalam 16 pertemuan pekerja migran ini sudah mampu melakukan inovasi produk baru dan membuat bisnis model yang sudah tervalidasi. Fitur break out room di aplikasi Zoom dan fitur berbagi papan virtual di aplikasi Miro, sangat efektif untuk pekerja migran tetap bisa melakukan kolaborasi membuat inovasi produk baru dengan tetap mematuhi aturan pembatasan social akibat pandemic covid-19. Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan melalui workshop online yang bekerja sama dengan tim CLC-BJI Kedaireka lebih efektif apalagi bertujuan untuk menghindari resiko adanya penularan pandemi covid-19. PMI (Pekerja Migran Taiwan) memiliki pemahaman terkait implementasi materi pembelajaran tentang wirausaha tetapi bagaimana untuk menjalankan proses bisnis dari sisi mentalitas seorang pengusaha dalam memutuskan strategi bisnis dengan menggali passion, skill dan network, dari sisi inovasi product atau jasa maupun suintable sebuah bisnis yang nyata. PMI dapat melakukan kerjasama antar tim untuk mengambil keputusan sebuah bisnis hingga memahami permasalahan customer dan mencari solusi akhir untuk melakukan inovasi produk baru dan membuat bisnis model yang sudah tervalidasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., dkk. 2020. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131-146.
- Brown, Tim. 2008. *Hardvard Business Review*. Harvard Business School Publishing Corporation. All Rights Reserved.
- Hanik, U., & Mas' ud, M. I. (2019). Perencanaan Inovasi Pengembangan Agrowisata Bukit Flora Dengan Pendekatan Metode Bisnis Model Kanvas. *JKIE (Journal Knowledge Industrial Engineering)*, 6(3), 91-100.
- Herliandry, Luh D, Dkk. 2020. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal teknologi pendidikan*. Vol.2 No.1



- Herawati, N., Lindriati, T., & Suryaningrat, I. B. (2019). Penerapan bisnis model kanvas dalam penentuan rencana manajemen usaha kedelai edamame goreng. *Jurnal Agroteknologi*, 13(01), 42-51.
- Ishar, Mohammad. I.M dan Mohd Katta Jabor. 2017. Integrasi Teori-Teori Keusahawanan Ke Arah Pembangunan Keusahawanan Dalam Kalangan Pelajar Di Malaysia. *University Teknologi Malaysia, Johor. Malaysia Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*. Vol.2 page11-20.
- Komara, B. D., Setiawan, H. C. B., & Kurniawan, A. (2020). Jalan Terjal UMKM dan Pedagang Kecil Bertahan di Tengah Pandemi Covid-19 dan Ancaman Krisis Ekonomi Global. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(3), 342-359.
- Madanih, Rahmawati, dkk . 2019. Penerapan Design Thinking Pada Usaha Pengembangan Budi Daya Ikan Lele Di Desa Pabuaran, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. *Universitas Muhammadiyah Jakarta. Journal of Business and Entrepreneurship*.
- Maretasari, R., & Ratmawati, D. (2020). Pengaruh Work Demand Dan Work Flexibility Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Mandiri Tunas Finance Dengan Organizational Commitment Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*. <https://doi.org/10.20473/jeba.v30i12020.65-80>
- Siswanto, Teddy, dkk. 2019. Design Thinking Sebagai Metode Pengembangan Program Kewirausahaan Di FTI Universitas Trisakti. *Jurnal Seminar Nasional Inovasi dan Aplikasi Teknologi di Industri*.